

SOSIALISASI PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM KEMPLANG DESA MUARA BARU KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Ahmad Rifky Hardiansyah¹, Emilia Gustini²

Program Studi Akuntansi Universitas Bina Darma, Palembang^{1,2}

Email : rifkyhardiansyah02@gmail.com¹ , emilia.gustini@binadarma.ac.id²

Abstract

The application of simple accounting is essential to a business. Financial reporting is a set of financial data used for the internal and external activities of the company. The purpose of this community's dedication is to increase knowledge about the application of simple accounting to UMKM, especially in the New Muara Village, Pemulutan district, Ogan Ilir district. The dedication to this community is carried out with various measures. First, the observations were carried out to observe and record the symptoms that existed in the neighborhood of Muara Baru. Next, through the stage of interviews with UMKM perpetrators to facilitate the dissemination of information material. As a result of the settlement, the UMKM perpetrators in the New Muara Village became more aware of the importance of applying accounting and financial accounting records to their.

Keywords: Simple Accounting, UMKM

Abstrak

Penerapan akuntansi sederhana penting bagi suatu usaha. Pembukuan laporan keuangan adalah kumpulan data keuangan yang digunakan untuk kegiatan internal dan eksternal perusahaan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang penerapan akuntansi sederhana pada UMKM kemplang, terutama di Desa Muara Baru, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berbagai langkah-langkah. Pertama, observasi dilakukan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang ada di lingkungan Desa Muara Baru. Selanjutnya, dengan melalui tahap wawancara dengan pelaku UMKM untuk memudahkan penyebaran materi penyuluhan. Hasil dari penyuluhan adalah para pelaku UMKM kemplang di Desa Muara Baru menjadi lebih memahami dan menyadari pentingnya menerapkan akuntansi dan pencatatan pembukuan keuangan pada bisnis mereka.

Kata Kunci: Akuntansi Sederhana, UMKM

Accepted: 2024-01-27

Published: 2024-04-17

PENDAHULUAN

Sektor UMKM di Indonesia bertanggung jawab atas kebutuhan hidup banyak orang dan secara signifikan merupakan bagian penting dari ekonomi nasional. UMKM adalah kelompok pelaku ekonomi paling signifikan di Indonesia. Mereka telah berperan penting dalam keamanan perekonomian nasional selama masa krisis dan juga berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi setelah krisis. Fokus utama UMKM adalah menciptakan kesempatan kerja, karena peran mereka yang sangat penting dalam mendukung lapangan kerja di Indonesia.

Untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, sangat penting untuk membuat dan menerapkan sistem keuangan yang efektif. Sistem ini akan membantu UMKM mengelola sumber daya keuangan lainnya secara efisien. Dengan sistem yang teratur, UMKM dapat melacak dan memantau kinerja keuangan mereka, proses pengambilan keputusan bisnis, dan menemukan area yang perlu ditindaklanjuti.

Salah satunya tantangan penting yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang tidak benar dengan standar akuntansi yang tepat dan akurat. Keuangan yang efektif adalah kunci kemajuan UMKM, dan akuntansi menjadi hal yang paling penting dalam upaya ini (Syamsiah, 2023). Dengan akuntansi yang tepat, UMKM dapat memenuhi perhitungan pajak,

memenuhi persyaratan kredit, menilai kinerja mereka, mengetahui posisi keuangan mereka, dan mengevaluasi kinerja mereka (Warsono, 2010).

Umumnya, UMKM menggunakan metode akuntansi berbasis kas, yang menghitung keuntungan dan biaya saat uang diterima atau dikeluarkan. Meskipun akuntansi memberikan informasi penting untuk kesuksesan UMKM, masih dikitnya UMKM yang menerapkan praktik akuntansi dalam usahanya, terutama di sektor pertokoan. Pelaporan dan pencatatan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan bisnis dan kelangsungan hidup bisnis kecil dan menengah (Kurniawati, 2012).

Penerapan akuntansi sederhana penting bagi suatu usaha. Laporan keuangan digunakan untuk memberi tahu pihak internal dan eksternal tentang keuangan. Laporan keuangan bermanfaat bagi pemilik UMKM karena membantu mereka mengetahui posisi keuangan mereka dan mengambil tindakan strategis untuk mengelola keuangan mereka (Widyastuti, 2017). Menurut Harahap (2011), Pembukuan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pelaporan keuangan akuntansi, ini memberikan rincian kepada pengguna untuk membantu mereka mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Salah satu tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM, khususnya UMKM Kelempang Desa Muara Baru, adalah mereka tidak berani mengelola keuangan sesuai dengan aturan SAK EMKM, karena mereka percaya bahwa laporan keuangan tidak penting. Selain itu, mereka tidak ingin mempelajari sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan aturan SAK EMKM karena dianggap rumit dan memakan waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sosialisasi penerapan akuntansi sederhana sangat penting dilakukan kepada para pelaku UMKM Kemplang di Desa Muara Baru agar dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pelaku UMKM di Desa Muara Baru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang cara pembukuan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi saat ini

METODE

Desa Muara Baru, yang berada di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, adalah tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Peserta dalam kegiatan ini adalah Owner UMKM Kemplang yaitu Bapak Sulaiman dan Ibu Sophia.



Pada kegiatan KKNT ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan penyuluhan

1. Pada metode observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat keadaan yang terjadi pada UMKM Kemplang tentang pengetahuan mereka dalam pencatatan laporan keuangan.
2. Wawancara digunakan untuk menilai tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka tentang penerapan akuntansi sederhana pada UMKM.
3. Sedangkan penyuluhan ini dilakukan untuk menyampaikan langsung pentingnya penerapan laporan keuangan sederhana upaya meningkatkan proses pengambilan keputusan bisnis dan kelanjutan usaha UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Penerapan Akuntansi Sederhana

Persiapan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) mencakup dua aspek utama, yaitu observasi terhadap kegiatan masyarakat dan penyusunan program kerja. Mahasiswa mengamati kegiatan masyarakat untuk mengetahui kondisi UMKM di Desa Muara Baru dan potensinya. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi-potensi yang tersedia.

Pada tahap awal, dilakukan survei untuk mendapatkan izin dan memaparkan maksud serta tujuan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Muara Baru.



Gambar 1. Survei dan Izin

Setelah izin diperoleh, langkah selanjutnya adalah mewawancarai pelaku UMKM untuk mengetahui bagaimana sistem keuangan yang mereka terapkan.



Gambar 2. Wawancara dan Penyuluhan

Ternyata, beberapa pelaku UMKM masih mencampuradukkan uang pribadi dengan uang usaha mereka. Mahasiswa kemudian bertanya tentang pencatatan keuangan pelaku UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaku UMKM hanya mencatat uang setelah transaksi selesai pada hari itu, tetapi mereka tidak mencatat jumlah penjualan yang telah dilakukan. Akibatnya, mereka tidak memiliki informasi yang akurat tentang jumlah produk yang terjual pada hari tersebut.

Pemahaman Pelaku UMKM tentang Sosialisasi Yang Diberikan

Pemberian materi membahas tentang pentingnya penerapan akuntansi pada sektor UMKM. Pada penyampaian materi pentingnya penerapan akuntansi ini pemateri menjelaskan apa itu pengertian akuntansi, kemudian pemateri juga menjelaskan peran dan manfaat akuntansi bagi UMKM, serta pemateri juga menjelaskan contoh penerapan akuntansi pada sektor UMKM. Pada kegiatan pengabdian ini selain menyampaikan materi, pemateri juga membuka sesi tanya jawab terkait penerapan akuntansi.

Pengetahuan, pelatihan, dan sosialisasi yang kurang di kalangan pelaku UMKM menunjukkan bahwa tidak adanya keinginan untuk mengelola keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pelaku UMKM biasanya percaya bahwa laporan keuangan itu tidak relevan dan sulit untuk diterapkan, yang mengakibatkan tingkat kesadaran yang rendah untuk membuat laporan keuangan mereka lebih baik.

Dalam wawancara pelaku UMKM, ditemukan bahwa kebanyakan dari mereka tidak memisahkan uang pribadi dengan keuangan usaha. Mereka juga tidak melakukan pencatatan akuntansi secara teratur dan tidak memiliki pemahaman yang memadai dalam hal administrasi keuangan. Oleh karena itu, mereka menganggap pencatatan harian sebagai pengganti laporan keuangan, sementara pemahaman akuntansi dan pembuatan laporan keuangan dianggap sebagai tugas yang rumit dan tidak efektif.

Meskipun pelaku UMKM beranggapan bahwa membuat laporan keuangan bukan sesuatu yang wajib, melainkan bertujuan bertahan dalam usahanya, penting untuk diakui bahwa pemisahan keuangan dan penerapan akuntansi dapat membantu mereka dalam mengetahui kondisi keuangan yang lebih akurat. Implementasi akuntansi juga dapat memberikan manfaat lebih lanjut, seperti mendukung penanaman dan penambahan modal usaha, serta membantu dalam strategi pengembangan usaha. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM terhadap praktik akuntansi menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan kemajuan dan keberlanjutan usaha mereka.

Pencatatan yang akurat dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan mempermudah pengajuan pinjaman tambahan modal ke bank. Dengan pembuatan laporan keuangan yang baik, pengajuan pinjaman KUR oleh pemilik UMKM menjadi lebih mudah diterima. Selain itu, pemilik UMKM dapat memanfaatkan hasil pencatatan untuk memberikan informasi yang tepat saat menjalankan kegiatan usaha dan merancang langkah-langkah untuk meningkatkan atau memperluas kegiatan usaha yang dijalankan.

Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
Tidak mencatat pembukuan setiap transaksi yang dilakukan	Mulai tertarik untuk membuat catatan pembukuan
Tidak memahami pentingnya mencatat setiap transaksi	Mulai memahami pentingnya catatan pembukuan untuk mengetahui dari mana uang berasal dan ke mana uang digunakan
Tidak tahu cara mencatat dengan benar	Mulai sedikit belajar bagaimana mencatat dengan benar.
Belum memisahkan uang pribadi dan usaha, jadi uang usaha masih bersama dengan uang pribadi	Mulai mencoba untuk membedakan keduanya, Agar uang pribadi dan uang untuk usaha tidak bercampur

Tabel 1. Hasil Sosialisasi

Respon positif diberikan pelaku UMKM terhadap kegiatan pengabdian ini terlihat dari kesan dan komentar peserta. Secara umum, peserta menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti sosialisasi ini, meskipun metodenya tidak mengharuskan mereka menguasai materi secara langsung, melainkan secara bertahap asalkan memahami hal-hal yang esensial. Awalnya, mereka mengalami kesulitan dalam pemahaman, namun waktu yang dibutuhkan untuk memahami

ternyata relatif lama, dan hal ini dianggap sebagai keunggulan karena hampir semua peserta dapat memahaminya secara mendalam.

Dampak positif dari program sosialisasi ini terlihat setelah pemaparan materi. Pelaku UMKM kemplang di Desa Muara Baru dapat lebih memahami dan menyadari pentingnya penerapan akuntansi serta pencatatan pembukuan keuangan dalam usaha mereka. Pencatatan uang masuk dan keluar membantu meningkatkan visibilitas kinerja usaha, memungkinkan pemahaman yang lebih baik mengenai transaksi harian yang terjadi.

KESIMPULAN

Bahwa kegiatan sosialisasi berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan mereka dalam pembukuan sederhana. Diharapkan sosialisasi ini akan membantu UMKM di Desa Muara Baru yang memproduksi kemplang dalam mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih baik, yang akan berdampak pada proses pengambilan keputusan bisnis dan kelanjutan usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2).
- Syamsiah, S. S., & Pranata, R. M. (2023). Penerapan Akuntansi Sederhana Pada UMKM Kangsreng Bu Eha Desa Malang Sari Kecamatan Pedes. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6884-6890.
- Warsono, S., Murti, E., Ridha, A., & Darmawan, A. (2010). Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktikkan. *Asgard Chapter Yogyakarta*.
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrepreneurship*, 1(1)